

STRATEGI PARTAI BARU DALAM KOALISI PEMILIHAN GUBERNUR BALI 2018

Adhismara K.¹⁾, I Ketut Putra Erawan²⁾, Bandiyah³⁾

^{1,2,3)}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: kiranadhisma@yahoo.com, ketuterawan@fisip.unud.ac.id², bandiyah@fisip.unud.ac.id³

ABSTRACT

This research aims to know the form of coalition that made of PSI towards Bali Governor Election in 2018.. This theory used is Coalition Theories by Arend Lijphart. This research uses qualitative methods with descriptive explanative type. This research find out that, coalition will form that are both connected that is, composed of parties that are adjacent on the policy scale and devoid of unnecessary partners. PSI formed a coalition by considering personal networks between political party elites where they helped communicate the party politics to form a coalition and carry Rai Mantra as a candidate for Bali Governor Election. Second, the harmonization of the DPP and DPW, where the coalition itself could not be possible if it did not get approval from DPP.

Keywords : *PSI, Coalition, Governor Election, Political Elite*

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2018 Pilkada Serentak telah diselenggarakan di Indonesia dengan 171 daerah yang mengikuti Pilkada Bupati, Walikota dan Gubernur. Provinsi Bali telah menyelenggarakan Pemilihan Gubernur serta Pilkada di dua kabupaten yakni Kabupaten Gianyar dan Klungkung. Umumnya dalam Pemilihan Kepala Daerah, partai politik membentuk koalisi untuk mengukung kandidat pasangan calon gubernur dan wakil gubernur.

Saat penyelenggaraan Pemilihan Gubernur Bali 2018, PDI-P mengukung I Wayan Koster-Cokorda Artha Ardhana Sukawati (Koster-Ace) bersama dengan partai koalisinya yaitu Hanura, PAN, PKPI serta partai non parlemen yakni PPP dan PKB. Kandidat Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra-I Ketut Sudikerta (Mantra-Kerta) diusung oleh Koalisi Rakyat Bali. Koalisi Rakyat Bali terdiri dari partai

pengukung yakni Partai Golkar, NasDem, Demokrat, Gerindra dan partai pendukung non-parlemen yakni PKS, PBB, Perindo dan PSI.

Koalisi Rakyat Bali diprakarsai oleh Partai NasDem, Gerindra, Demokrat serta partai kecil yang ingin menempatkan Rai Mantra sebagai kandidat gubernur. Partai Golkar pada awalnya mencetuskan calon gubernur yang berbeda, yakni SGB (Sudikerta Gubernur Bali) dengan Koalisi Bali Mandara. Namun hal tersebut dibatalkan, karena gagal mendapatkan rekomendasi dari DPP Golkar pusat. Sebelumnya Koalisi Bali Mandara merupakan koalisi yang memenangkan Mangku Pastika dan Ketut Sudikerta dalam Pemilihan Gubernur Bali 2013. Koalisi ini terdiri dari Partai Golkar, Demokrat, PAN, Gerindra, Hanura, PKPI, PKPB, PNBK dan Partai Karya Perjuangan.

Koalisi Rakyat Bali dalam perjalanannya sempat mengalami perpecahan antara partai pengusung. Beberapa partai politik seperti Perindo, Hanura, PKPI dan Golkar membentuk Koalisi bernama Koalisi Bali Dwipa Jaya. Koalisi ini terbentuk karena di dalam Koalisi Rakyat Bali figure Ketut Sudikerta ditempatkan di posisi calon wakil gubernur. Koalisi ini mengusung Ketut Sudikerta dengan Gede Pasek Suardika (Kerta-Pasek) yang merupakan representasi dari figur Bali Selatan dan Bali Utara. Namun pada akhirnya koalisi ini gagal direalisasikan karena terdapat perbedaan pandangan dalam internal Golkar, dimana sebagian pengurus Golkar lebih menghendaki mengikuti rekomendasi pusat dan mempertahankan Ketut Sudikerta sebagai calon wakil gubernur di Koalisi Rakyat Bali.

Perubahan dalam partai pengusung dan pendukung dalam Koalisi Rakyat Bali terjadi seiring dengan perbedaan kepentingan yang dituju. Perombakan tidak hanya terjadi dalam kandidat yang akan diusung melainkan juga terjadi dalam koalisi partai politik. Hal ini ditunjukkan dengan berpindahnya Hanura, PKPI dan PAN ke dalam Koalisi PDI-P. Hal ini disebabkan oleh kegagalan komunikasi dan perbedaan figur yang ingin diusung.

Bergabungnya partai baru yakni Partai Solidaritas Indonesia ke dalam Koalisi Rakyat Bali menjadi fokus penelitian. PSI merupakan partai pendatang baru yang belum memiliki kursi di parlemen serta belum memiliki basis massa yang cukup terlihat di Bali. Sebelum resmi bergabung

dengan Koalisi Rakyat Bali, ada beberapa nama seperti Wayan Koster, Ketut Sudikerta, Rai Mantra dan Gede Pasek Suardika yang mendapatkan dukungan mayoritas dari kader PSI Bali. Dukungan PSI diberikan langsung oleh Ketua Umum PSI yakni Grace Natalie. PSI menyerahkan rekomendasi terhadap dua kandidat kontestan pemilihan umum yakni kepada pasangan Mantra-Kerta dan I Nyoman Suwirta. Selain itu, PSI memberikan rekomendasi program kerja bagi pasangan Mantra-Kerta, diantaranya mengenai pelestarian lingkungan dan budaya serta membenahi sistem pelayanan publik.

Pembentukan koalisi dalam Pemilihan Gubernur tidak terlepas dari campur tangan DPP. Dibentuknya pola koalisi yang berbeda antara pusat dan daerah menunjukkan kebebasan dan kewenangan dalam penentuan kebijakan berkoalisi dan pengusungan kandidat. Pertimbangan dan kalkulasi PSI dalam pola pembentukan koalisi belum terlihat jelas.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pemilihan Gubernur Bali 2018

Pada tahun 2018 telah diadakan Pemilihan Gubernur periode 2018-2023, hal ini dikarenakan masa bakti Made Mangku Pastika selaku Gubernur Bali terpilih 2014-2019 telah berakhir. Dua pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur mendeklarasikan pencalonannya. Pasangan I Wayan Koster-Cokorda Artha Ardhana Sukawati (Koster-Ace) diusung oleh partai gabungan PDI-P, Hanura, PAN, PKB PPP dan PKPI. Pasangan Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra-I Ketut Sudikerta (Mantra-Kerta) diusung oleh Koalisi Rakyat

Bali. Pasangan Mantra-Kerta mendapatkan dua puluh delapan kursi dukungan di DPRD Bali. Terdiri dari Partai Golkar (sebelas kursi), Demokrat (delapan kursi), Gerindra (tujuh kursi) dan NasDem (dua kursi). Pasangan Koster-Ace mengantongi dua puluh tujuh kursi yang terdiri dari PDIP (dua puluh empat kursi), Hanura (satu kursi), dan PKPI (satu kursi). Fenomena yang terjadi dalam Pemilihan Gubernur 2018 yakni terdapat maraknya perilaku politik bansos. Bansos digunakan sebagai salah satu acuan yang digunakan untuk mengkonsolidasikan kemenangan kandidat. Selain menggunakan jaringan-jaringan organisasi masyarakat, kandidat juga memanfaatkan jaringan berbasis soroh yakni Maha Gotra Pasek Sanak Sapta Rsi yang merupakan soroh terkuat di Bali.

Terjadi pergolakan di internal PDI-P yang terjadi akibat perbedaan afiliasi pengusungan kandidat. Cokorda Ratmadi yang merupakan sesepuh dari PDI-P Bali menyatakan dukungan kepada Rai Mantra daripada kandidat yang diusung oleh PDI-P.

I Wayan Koster merupakan anggota DPR-RI 2014-2019 yang duduk di komisi X yaitu bidang pendidikan, olahraga, pariwisata dan ekonomi kreatif. Beliau juga merupakan Ketua DPD PDI-P Bali. Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Sekretaris Jendral Perhimpunan Persada Hindu Indonesia (PERADAH) dan Sekretaris Jendral DPP Prajaniti Hindu Indonesia. Cokorda Artha Ardhana Sukawati merupakan mantan Bupati Gianyar dua periode yakni pada 2003-2013.

Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra merupakan Walikota Denpasar dua periode yakni sejak 2008-2010 dan 2010-2015, sedangkan I Ketut Sudikerta merupakan petahana dimana beliau menjabat sebagai Wakil Gubernur Bali sejak 2013-2018, Wakil Bupati Badung 2005-2010 dan 2010-2013. Hasil rekapitulasi suara oleh KPU dalam Pilgub Bali memenangkan pasangan Koster-Ace, dengan jumlah perolehan suara 1.213.075 dan pasangan Mantra-Kerta yang diusung oleh KRB memperoleh 889.930 suara.

3. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln (dalam Salim, 2006 : 34) merupakan penelitian yang berupaya memahami dan member tafsir pada fenomena yang dilihat dari makna yang diberikan orang-orang dalam fenomena tersebut. Informan dari penelitian ini ditentukan dengan pengambilan teknik *sampling* yakni *purposive* sampling. Peneliti memilih narasumber yaitu I Nengah Yasa Adi Susanto, Desak Gede Maya Agrevina dan A.A Ngurah Gede Widiada. Pertanyaan yang diajukan disusun sesuai permasalahan terkait mengapa PSI berkoalisi dengan Koalisi Rakyat Bali.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Koalisi Partai Politik Dalam Pemilihan Gubernur Bali

Provinsi Bali menyelenggarakan Pemilihan Gubernur secara langsung untuk pertamakalinya pada 9 Juli 2008. Tiga pasangan calon yang berkompetisi yakni, I

Gede Winasa-Alit Putra, Cokorda Budi Suryawan-Nyoman Gede Suweta dan Made Mangku Pastika-AA Ngurah Puspayoga. Pasangan I Gede Winasa-IGB Alit Putra diusung oleh Koalisi Kebangkitan Bali yang terdiri dari Partai Demokrat, PNBK, PKPI, Partai Pelopor, PKB, PDS, PPDI, PPDK. Pasangan Cokorda Budi Suryawan-Nyoman Gede Suweta diusung oleh Koalisi Bali Dwipa yang diprakarsai oleh Partai Golkar, PNI-Marhaenis, PIB, PPP, PKPB, PAN. Pasangan Made Mangku Pastika-AA Ngurah Puspayoga diusung oleh PDI-P. Strategi penjangkaran pasangan yang dilakukan berbasis dengan kewilayahan. Hal ini terlihat dari kombinasi yang terbangun dalam pembentukan kandidat. Dari peta perolehan suara, masing-masing kandidat terlihat jelas bahwa faktor identitas kewilayahan menjadi variable penting. Pasangan Winasa-Alit Putra menang mutlak di Kabupaten Jembrana, wilayah pendukung kuat I Gede Winasa. Pasangan Mangku Pastika-AA Ngurah Puspayoga memperoleh suara mayoritas di daerah kelahirannya, Buleleng. Cokorda Budi Suryawan memenangkan pertarungan di Kabupaten Gianyar.

Pada tanggal 15 Mei 2013 telah dilaksanakan Pemilihan Gubernur Bali untuk kedua kalinya. Dua kandidat pasangan calon yang berkontestasi antara lain AA Ngurah Puspayoga-Dewa Nyoman Sukrawan dan I Made Mangku Pastika-I Ketut Sudikerta. Kandidat AA Ngurah Puspayoga-Dewa Nyoman Sukrawan diusung oleh PDI-P. Pasangan I Made Mangku Pastika-I Ketut Sudikerta diusung oleh Koalisi Bali Mandara yakni terdiri dari

partai Demokrat, Golkar, PAN, Partai Gerindra, Partai Hanura, PKPI, PKPB, PNBK, Partai Karya Perjuangan. Fenomena yang terjadi ketika Pilgub 2013 adalah munculnya organisasi masyarakat yang menjalin ikatan dengan masing-masing kandidat. Pasangan Pasti-Kerta memiliki ikatan yang kuat dengan Laskar Bali, sedangkan kandidat PAS memiliki afiliasi dengan Baladika Bali dan Pemuda Bali Bersatu.

KPUD Provinsi Bali menyatakan pasangan urut dua yakni, I Made Mangku Pastika dan I Ketut Sudikerta sebagai pemenang dalam Pilgub Bali 2013. Pasangan calon gubernur yang diusung oleh PDI-P AAN Puspayoga-Dewa Nyoman Sukrawan menggugat hasil Pilgub Bali 2013 ke Mahkamah Konstitusi.

Mahkamah Konstitusi menolak permohonan Perselisihan Pemilihan Umum (PHPU) Kepala Daerah yang diajukan oleh kandidat PAS. Mahkamah Konstitusi tidak menemukan adanya indikasi bahwa pembukaan kotak suara sebagaimana yang dilakukan termohon untuk mengubah perolehan suara. Fakta persidangan menunjukkan bahwa pembukaan kotak suara oleh KPUD Buleleng akhirnya dihentikan karena keberatan Panwaslu.

Hubungan antara PSI dengan Partai NasDem

Hubungan PSI dan Partai NasDem mulai terjalin ketika nama Rai Mantra resmi diusung oleh Partai NasDem. Partai NasDem merupakan partai politik pertama yang mendeklarasikan diri dalam mengusung Rai Mantra sebagai kandidat

gubernur. NasDem menerapkan dua strategi dalam mengkonsolidasikan Rai Mantra sebagai kandidat gubernur.

Pertama, melakukan komunikasi politik dengan beberapa partai politik, termasuk PSI. Komunikasi politik ini dilakukan oleh A.A Ngurah Gede Widiada yang merupakan politisi senior dari Puri Peguyangan. Komunikasi politik yang dilakukan oleh NasDem ini berhasil menempatkan Rai Mantra sebagai kandidat calon gubernur bersama-sama dengan Gerindra, Demokrat, dan PSI. Kedua melakukan penggalangan KTP untuk mendukung Rai Mantra dari jalur perseorangan. Hal ini disebabkan karena NasDem hanya memiliki dua kursi, sehingga harus mengumpulkan 250.094 dukungan KTP. Pada saat itu KTP yang terkumpul sebanyak 413.610 dukungan KTP.

NasDem juga ikut berkontribusi dalam membiayai dana saksi pasangan Mantra-Kerta yang secara khusus didanai oleh Ketua Umum yakni Surya Paloh. NasDem mengerahkan saksi inti yang ditujukan untuk mengawal TPS pada Pilgub Bali 2018 lalu. Hal ini didasari atas cita-cita mengawal proses dan tahapan pemilihan yang demokratis, akurat dan informasi cepat. Deklarasi Barisan Rakyat Saksi Semesta (Bara Sita) sebagai terobosan NasDem Bali memiliki makna dan filosofi tersendiri. Dari filosofi tersebut diharapkan ada sikap gotong royong, bergandengan tangan dengan setia dari seluruh masyarakat Bali untuk menegakkan kebenaran dan kejujuran dalam proses

Pilkada Serentak termasuk Pilgub 2018 Bali lalu.

Saksi Semesta melalui TPS Live ini mengajak pemilih dan masyarakat umum mendokumentasikan proses pencoblosan dan penghitungan suara baik melalui pengambilan gambar foto maupun rekaman video dengan *smart phone* masing-masing warga. Lalu semua dokumentasi proses pencoblosan hingga rekapitulasi penghitungan suara diharapkan diunggah ke media sosial masing-masing lalu dibagikan. Rekaman juga bisa dilakukan secara *live* melalui *Facebook Live* sehingga bisa menjadi TPS Live. Hal ini tentunya mampu merekam segala hal yang terjadi di TPS. Gerakan Saksi Semesta diharapkan membangkitkan kesadaran public untuk ikut mewujudkan Pilgub Bali yang jujur dan adil. Meski hanya memiliki dua kursi di Dewan Provinsi Bali, NasDem tetap bertekad Rai Mantra dapat turut serta dalam kontestasi Pilgub Bali 2018 lalu. NasDem juga menyiapkan Bara Rama (Balai Rakyat Rai Mantra). Selain berkoalisi dalam Pilgub Bali 2018, koalisi antara PSI dan NasDem juga terjalin di fraksi DPRD Kota Denpasar yaitu Fraksi Restorasi Solidaritas dan di DPRD Provinsi Bali.

Implikasi Koalisi PSI dengan Hasil Pileg 2019

PSI merupakan satu-satunya partai pendatang baru yang lolos dalam Pileg 2019. PSI meloloskan satu wakilnya yakni Grace Anastasia Surya Widjaja dari dapil Denpasar di DPRD Provinsi Bali, serta dua wakil yakni Agus Wirajaya dari dapil

Denpasar Utara dan Emiliana Sri Wahyuni dari dapil Denpasar Selatan. Tiga partai baru lainnya yakni Perindo, Berkarya dan Garuda gagal meraih kursi di Pileg 2019. Suara PSI berhasil mengungguli suara Demokrat dan Gerindra. Hal ini menunjukkan PSI diterima baik oleh masyarakat Kota Denpasar yang merupakan daerah heterogen di Bali.

Pemilihan legislatif yang telah diselenggarakan pada 17 April 2019 memberikan hasil positif kepada PSI di Bali. Hal ini tidak terlepas dari koalisi yang dibangun ketika Pemilihan Gubernur Bali 2018. Pengaruh figur Rai Mantra memberikan respon yang positif untuk citra PSI di Bali. Hal ini dikarenakan figur Rai Mantra yang terkenal santun dan bersih dari perilaku koruptif.

PSI juga aktif mensosialisasikan diri di media sosial. Hal ini menunjukkan PSI telah berhasil diterima oleh masyarakat melalui kampanyenya di media sosial. PSI juga telah menerima program yakni perjuangan bagi perlindungan kaum perempuan dan anak, serta pemberdayaan perempuan. Strategi koalisi PSI tentunya berhasil dimana dengan bergabung dengan Koalisi Rakyat Bali, PSI menjadi lebih mengetahui bagaimana situasi di lapangan itu sendiri.

Strategi yang dilakukan oleh PSI sangat bervariasi. Calon legislative dari PSI jarang melakukan kampanye terbuka seperti melakukan simakrama di banjar ataupun pura. PSI lebih banyak melakukan kampanye dari pintu ke pintu, karena dianggap lebih efektif mendulang suara dan lebih mengenal basis konstituen.

Pileg 2019 merupakan ajang pembuktian untuk para partai baru untuk mendapatkan basis suara dan konstituennya. Penjaringan kader yang mumpuni serta pembentukan program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat memang bukan faktor utama.

5. KESIMPULAN

Pembentukan koalisi adalah salah satu aspek penting dalam Pemilihan Gubernur Bali 2018. Pemilihan Gubernur Bali 2018 memperlihatkan bahwa ideologi tidak begitu penting dalam penjaringan koalisi. Koalisi lebih didasari oleh kepentingan elit dan koordinasi diantara elit dalam pembentukan koalisi. Koalisi antara PSI dengan Koalisi Rakyat Bali bukan berdasarkan kesamaan ideologi, hal ini terlihat dari ideologi yang berbeda dari beberapa partai pengusung.

PSI mempertimbangkan kedekatan personal dengan Partai NasDem untuk bergabung dengan Koalisi Rakyat Bali. Hal ini juga menunjukkan peran partai NasDem yang dominan sebagai penghubung partai-partai politik ke dalam Koalisi Rakyat Bali. Fenomena lintas koalisi juga terjadi dalam Pemilihan Gubernur Bali 2018 di mana Gerindra, PKS, dan Demokrat bergabung dengan NasDem, Golkar, PSI, Perindo. Hal ini menunjukkan koalisi tidak kaku dan melebur berdasarkan kepentingan dan komunikasi antar partai politik pengusung. Tidak terdapat dominasi antara partai besar dan partai kecil dalam koalisi, semua kembali dalam keputusan mayoritas partai politik. Dalam hal ini terlihat bagaimana NasDem mampu membuat Rai Mantra

menjadi kandidat gubernur dan menggeser posisi petahana yakni I Ketut Sudikerta.

6. DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Cipto,Bambang (2000). *Partai Kekuasaan dan Militarisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pamungkas,Sigit (2011) *Partai Politik:Teori dan Praktik di Indonesia*. Yogyakarta:Institute for Democracy and Welafrism.

Salim, Agus. (2006). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Skripsi, Disertasi, Tesis, dan Artikel Ilmiah :

Irawan, Bambang dkk. (2013). *Koalisi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Dan Partai Demokrat pada Pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Barat Tahun 2012*. Universitas Tanjungpura Pontianak

Makhasin,Luthfi. (2016). *Orientasi Ideologi dan Pragmatisme Politik Model Pembentukan Koalisi dalam Pilkada Serentak di Jawa Tengah*. Unsoed Purwokerto.

.Syukrina dkk. (2017). *Koalisi Calon Gubernur Muzakkir Manaf dengan Partai Nasional Pada Pilkada 2017*. Universitas Syiah Kuala.

Website :

Baliberkarya.com. (2018). *Ini Alasan PSI Dukung Mantra-Kerta dan Suwasta*. <https://baliberkarya.com/index.php/read/2018/01/25/201801250004/Ini-Alasan-PSI-Dukung-MantraKerta-dan-Suwasta.html>. Denpasar:Baliberkarya.com.

Diunduh pada tanggal 22 Januari 2019. Pukul 15.06 WITA.

Balipuspa.news. (2018). *Koster-Ace Mohon Doa Restu Pasemetonan Pasek se-Bali*. <https://www.balipuspanews.com/koster-ace-mohon-doa-restu-pesemetonan-pasek-se-bali.html>. Denpasar: Balipuspa.news.com. Diunduh pada tanggal 8 Juni 2019. Pukul 12.34 WITA.

Baliexpress.com. (2018). *Cok Rat Sebut Mega Mintanya Rai Mantra, Tapi Yang Lain Tidak Setuju*. <https://baliexpress.jawapos.com/read/2018/02/06/46896/cok-rat-sebut-mega-mintanya-rai-mantra-tapi-yang-lain-tidak-setuju>. Denpasar: Baliexpress.com. Diunduh pada tanggal 5 Juni 2019. Pukul 13.32 WITA.

Berita Dewata. (2017). *KRB Deklarasi Koalisi Partai, Mantra-Kerta Final*. <https://beritadewata.com/krb-deklarasi-koalisi-partai-mantra-kerta-final/>. Diunduh pada 17 Januari 2019. Pukul 13.11 WITA.

Berita Dewata. (2018). *Belajar dari Pilkada DKI, PSI Bali All Out untuk Mantra Kerta*. <https://beritadewata.com/belajar-dari-pilkada-dki-psi-bali-untuk-mantra-kerta/>. Denpasar: Berita Dewata. Diunduh pada tanggal 29 Januari 2019. Pukul 18.11 WITA.

Beritasatu.com (2017). *Pilgub Bali 2018, Rai Mantra dan Koster Berebut Rekomendasi Mega*. <https://www.beritasatu.com/nasional/441635/pilgub-bali-rai-mantra-dan-wayan-koster-berebut-rekomendasi-mega> Denpasar: Beritasatu. Diunduh pada tanggal 4 April 2019. Pukul 12.31 WITA.

Bulelengkab.go.id. (2019). *Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 4 Tahun 2019 Tentang Desa Adat di Bali*. <https://bulelengkab.go.id/assets/instansikab/53/pengumuman/peraturan-daerah-provinsi-bali-no4-tahun-2019-tentang-desa-adat-di-bali-85.pdf>. Buleleng:Website Resmi Kabupaten

Buleleng. Diunduh pada tanggal 4 Juli 2019. Pukul 13.00 WITA

Detik.com. (2008). *Jago PDI-P Menang, Raup Suara 55,04%*.
<https://news.detik.com/berita/d-972663/jago-pdip-menang-raup-suara-5504>. Diunduh pada : 15 April 2019 Pukul 13.00 WITA

Jdih. Jakarta.id. (2016). *Salinan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota menjadi Undang-Undang*. Pada laman https://jdih.jakarta.go.id/uploads/default/produkhukum/UU_Nomor_10_Tahun_2016.pdf. Bali: JDIH Jakarta. Diunduh pada tanggal 18 Desember 2018. Pukul 10.23 WITA.

Kompas.com. (2018). *Partai Solidaritas Indonesia Dukung Pasangan Mantra-Kerta pada Pilkada Bali*.
<https://regional.kompas.com/read/2018/01/24/23134001/partai-solidaritas-indonesia-dukung-pasangan-mantrakerta-pada-pilkada-bali>. Diunduh pada 10 Desember 2018 Pukul 18.55 WITA.

Kumparan.com. (2017). *Partai Golkar Klaim Kuasai 7 Parpol Anggota Koalisi Rakyat Bali*.
<https://kumparan.com/dorang-info/partai-golkar-klaim-kuasai-7-parpol-anggota-koalisi-rakyat-bali>. Diunduh pada tanggal 20 Januari 2019. Pukul 12.34 WITA.

Kumparan.com. (2019). *Konflik Tanah Petani Vs Resort di Selasih, Gianyar Dilaporkan ke BPN*.
<https://kumparan.com/kanalbali/konflik-tanah-petani-vs-resort-di-selasih-gianyar-dilaporkan-ke-bpn-1rRGouicj0g>. Diunduh pada tanggal 3 April 2019. Pukul 11.00 WITA

NusaBali.com (2017). *Muncul Koalisi Bali Dwipa Jaya*.
<https://www.nusabali.com/berita/22735/muncul-koalisi-bali-dwipa-jaya>.

Diunduh pada 10 Desember 2018 pukul 18.30 WITA

NusaBali.com. (2018). *Setelah PKPI-PAN, Hanura pun Mengarah ke KBS-Ace*.
<https://www.nusabali.com/berita/22945/setelah-pkpi-pan-hanura-pun-mengarah-ke-kbs-ace>. Diunduh pada : 10 Desember 2018 pukul 18.40 WITA

Okezone.news. (2008). *Winasa-Alit Putra Pendaftar Pertama Pilkada Bali*.
<https://news.okezone.com/read/2008/04/12/1/99978/winasa-alit-putra-pendaftar-pertama-pilkada-bali>. Diunduh pada : 15 April 2019 pukul 11 WITA

Okezone.news. (2008). *KPU Bali Tolak Telusuri Isu Agama*.
<https://news.okezone.com/read/2008/05/11/1/108272/kpu-bali-tolak-telusuri-isu-agama>. Diunduh pada : 15 April 2019. Pukul 15.00 WITA

Posbali.id. (2017). *Koalisi Rakyat Bali akan "Kawinkan" SGB dan Rai Mantra*.
<https://www.posbali.id/koalisi-rakyat-bali-akan-kawinkan-sgb-dan-rai-mantra/>. Diunduh pada 22 Januari 2019. Pukul 14.15 WITA.

Posbali.id. (2017). *KRB vs Bali Mandara*.
<https://www.posbali.id/krb-vs-bali-mandara/>. Diunduh pada 10 Desember 2018 pukul 18.00 WITA

Posbali.id. (2018). *Hasil polling Kbs-Ace unggul telak atas Mantra-Kerta*.
<https://www.posbali.id/hasil-polling-kbs-ace-unggul-telak-atas-mantra-kerta/>. Diunduh pada 10 Desember 2018. Pukul 11.00 WITA.

Radar Bali. (2018). *Teringat Prof Mantra, PSI Dukung Mantra-Kerta Tanpa Mahar Politik*.
<https://radarbali.jawapos.com/read/2018/01/26/43622/teringat-prof-mantra-psi-dukung-mantra-kerta-tanpa-mahar-politik>. Denpasar: Radar Bali. Diunduh pada tanggal 18 Januari 2019. Pukul 16.22 WITA.

Radar Bali. (2018). *Dukung Total Mantra-Kerta, PSI Rekomendasikan Program Kerja*.
<https://radarbali.jawapos.com/read/2>

[018/01/26/43623/dukung-total-mantra-kerta-psi-rekomendasikan-program-kerja.](#) Denpasar: Radar Bali. Diunduh pada tanggal 12 Januari 2019. Pukul 12.30 WITA.

Regional Kompas.com. (2008). *CBS-Suweta Dideklarasikan sebagai Cagub Bali*.
<https://regional.kompas.com/read/2008/03/22/20195295/CBS-Suweta.Dideklarasikan.sebagai.Cagub.Bali>. Diunduh pada 3 April 2019. Pukul 13.41 WITA

Tempo.co. (2017). *PDIP Bali Tersinggung Oleh Mangku Pastika*.
<https://nasional.tempo.co/read/455534/pdip-bali-tersinggung-oleh-mangku-pastika>.

Denpasar: Tempo.co. Diunduh pada tanggal 3 April 2019. Pukul 11.00 WITA